

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan mencari dan menemukan lokasi untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Bank X di Kudus dan Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan *coping stress* pada karyawan. Pengumpulan data yang dilaksanakan di Bank X Cabang Kudus dan Semarang berdasarkan pertimbangan :

1. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan permasalahan mengenai *coping stress* yang dialami oleh karyawan bank X.
2. Penelitian dengan judul “Hubungan antara *Self Efficacy* dengan *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping* pada Karyawan Bank” belum pernah dilakukan di Bank X Cabang Kudus dan Semarang.
3. Pihak Bank X Cabang Kudus dan Semarang memberi ijin peneliti untuk mengadakan penelitian.

Peneliti memakai dua kantor cabang dikarenakan jumlah karyawan di Kudus hanya berjumlah 20 orang, sehingga peneliti juga memakai kantor cabang Semarang dengan jumlah karyawan 40 orang. Jumlah keseluruhan subyek yang diteliti berjumlah 60 orang.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan penelitian dimulai dengan pelaksanaan wawancara dan observasi kepada karyawan bank X, yang kemudian dilanjutkan dengan perizinan

penelitian dengan tempat pelaksanaan penelitian. Setelah itu melakukan penyusunan alat ukur serta uji validitas dan reliabilitas alat ukur penelitian.

1) Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan skala penelitian ditentukan berdasarkan gejala dan aspek yang telah tercantum dalam teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga skala, yaitu skala *coping stress* yang terdiri dari *problem focused coping* dan *emotion focused coping*, serta skala *self efficacy*. Penyajian alat ukur dalam penelitian ini berbentuk skala, di mana subyek diminta untuk memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang disediakan. Penyusunan dari masing-masing alat ukur dijelaskan sebagai berikut:

a. Skala *problem focused coping* pada karyawan bank

Skala *problem focused coping* tersusun berdasarkan aspek-aspek *problem focused coping* menurut Sarafino yaitu *planful problem solving*, *direct action*, *assistance seeking*, *information seeking*

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala *Problem Focused Coping*

Bentuk	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Planful Problem Solving</i>	1, 5, 17	9, 13, 21	6
<i>Direct Action</i>	2, 6, 18	10, 14, 22	6
<i>Assistance Seeking</i>	3, 7, 19	11, 15, 23	6
<i>Information Seeking</i>	4, 8, 20	12, 16, 24	6
Jumlah	12	12	24

b. Skala *emotion focused coping* pada karyawan bank

Skala *emotion focused coping* tersusun berdasarkan aspek-aspek *emotion focused coping* menurut Sarafino yaitu *avoidance*, *denial*, *self criticism*, *positive reappraisal*.

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala *Emotion Focused Coping*

Bentuk	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Avoidance</i>	1, 5, 17	9, 13, 21	6
<i>Denial</i>	2, 6, 18	10, 14, 22	6
<i>Self Critism</i>	3, 7, 19	11, 15, 23	6
<i>Positive Reappraisal</i>	4, 8, 20	12, 16, 24	6
Jumlah	12	12	24

c. Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* tersusun atas dimensi *self efficacy* yang terdiri dari level, *strength*, dan *generality*. Dimensi level umumnya berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas, dimensi *strength* berkaitan dengan kuat atau lemahnya keyakinan seseorang, dan dimensi *generality* terkait dengan bidang tugas dan seberapa luas seseorang yakin dalam melaksanakan tugas tersebut.

Tabel 4.3 Sebaran Item Skala *Self Efficacy*

Dimensi	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Level</i>	1, 7, 13, 19, 25	4, 10, 16, 22, 28	10
<i>Strength</i>	2, 8, 14, 20, 26	5, 11, 17, 23, 29	10
<i>Generality</i>	3, 9, 15, 21, 27	6, 12, 18, 24	9
Jumlah	15	14	29

2) Perijinan Penelitian

Setelah peneliti menemukan permasalahan pada karyawan Bank X Cabang Kudus dan Semarang, peneliti memberikan surat permohonan ijin penelitian kepada pihak terkait. Surat permohonan ijin penelitian ini dikeluarkan oleh Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik

Soegijapranata atas persetujuan Kepala Program Studi Sarjana Psikologi dengan nomor surat 020/Unika/FP/R-QSR/I/07.

Surat ijin penelitian tersebut diberikan kepada Pimpinan Bank X Cabang Kudus dan Pimpinan Bank X Cabang Semarang pada tanggal 18 November 2019. Setelah itu, peneliti meminta data jumlah karyawan Bank X Cabang Kudus dan Semarang untuk menentukan subjek penelitian.

4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data karyawan Bank X Cabang Kudus dan Semarang. Peneliti menggunakan studi populasi dalam penelitian ini, yaitu dilakukan dengan mengambil semua subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian. Keterbatasan jumlah subjek yang hanya berjumlah 60 karyawan menjadi alasan peneliti menggunakan studi populasi. Pengambilan data dilakukan selama kurang lebih satu minggu, yakni dari tanggal 19 November 2019 sampai 27 November 2019.

Sebelum pelaksanaan pengambilan data, peneliti memberi penjelasan mengenai skala yang akan digunakan kepada wakil pimpinan mengenai petunjuk dan cara pengisian skala. Setelah itu peneliti diminta untuk meninggalkan skalanya di bank untuk selanjutnya disebarakan kepada karyawan bank. Skala baru dapat diambil kembali oleh peneliti pada tanggal 28 November 2019.

Selama pelaksanaan pembagian skala, ada kendala yang dihadapi oleh peneliti. Kendala tersebut adalah pengembalian skala yang terlambat dikarenakan belum terkumpul dengan lengkap pada tanggal 28 November 2019. Keterlambatan skala dikarenakan kesibukan karyawan oleh pekerjaannya, sehingga beberapa karyawan tidak sempat untuk mengisi skala dan berujung lupa. Pada akhirnya peneliti mengambil skala kembali pada tanggal 29 November 2019.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1) Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Problem Focused Coping*

Skala *problem focused coping* pada penelitian ini memiliki 24 item. Berdasarkan atas hasil perhitungan validitas terhadap skala *problem focused coping* diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 21 item valid dan 3 item tidak valid yang digugurkan dengan taraf signifikansi 5% dimana koefisien validitas bergerak antara 0,340 sampai 0,620. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, sedangkan sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala *problem focused coping* yaitu sebesar 0,904. Hal ini berarti alat ukur dalam penelitian ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala *problem focused coping* dapat dilihat pada lampiran C1.

Tabel 4.4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Problem Focused Coping*

Bentuk	Jumlah Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Planful Problem Solving</i>	1, 5, 17	9, 13, 21	6
<i>Direct Action</i>	2, 6, 18	10*, 14, 22	5
<i>Asistance Seeking</i>	3, 7, 19	11*, 15, 23	5
<i>Information Seeking</i>	4, 8, 20	12, 16*, 24	5
Jumlah Item Valid	12	9	21

Keterangan : Item yang gugur diberi tanda (*)

2) Uji Validitas dan Reliabilitas *Emotion Focused Coping*

Skala *emotion focused coping* pada penelitian ini memiliki 24 item. Berdasarkan atas hasil perhitungan validitas terhadap skala *emotion focused coping* diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 20 item valid dan 4 item tidak valid yang digugurkan dengan taraf signifikansi 5% di mana koefisien validitas bergerak antara 0,309 sampai 0,776. Hasil

selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, sedangkan sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.5.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala *emotion focused coping* yaitu sebesar 0,926. Hal ini berarti alat ukur dalam penelitian ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala *emotion focused coping* dapat dilihat pada lampiran C2.

Tabel 4.5 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Emotion Focused Coping*

Bentuk	Jumlah Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Avoidance</i>	1, 5*, 17	9, 13, 21	5
<i>Denial</i>	2, 6, 18	10, 14, 22	6
<i>Self Critism</i>	3, 7, 19*	11, 15, 23	5
<i>Positive Reappraisal</i>	4, 8*, 20	12*, 16, 24	4
Total	9	11	20

Keterangan : Item yang gugur diberi tanda (*)

3) Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* pada penelitian ini memiliki 29 item. Berdasarkan atas hasil perhitungan validitas terhadap skala *self efficacy* diperoleh hasil bahwa dari 29 item terdapat 19 item valid dan 10 item tidak valid yang digugurkan dengan taraf signifikansi 5% dimana koefisien validitas bergerak antara 0,361 sampai 0,545. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran, sedangkan sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.6.

Koefisien reliabilitas *alpha* skala *self efficacy* yaitu sebesar 0,858. Hal ini berarti alat ukur dalam penelitian ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan reliabilitas skala dukungan sosial dapat dilihat pada lampiran C3.

Tabel 4.6 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Self Efficacy*

Dimensi	Jumlah Item		Jumlah Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Level	1, 7, 13, 19*, 25*	4*, 10, 16, 22, 28*	6
Strength	2, 8, 14, 20, 26*	5, 11*, 17, 23, 29*	7
Generality	3, 9, 15*, 21, 27*	6, 12, 18*, 24	6
Total	10	9	19

Keterangan : Item yang gugur diberi tanda (*)

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, data yang gugur disisihkan, kemudian data yang valid ditabulasi ulang dan menjadi data penelitian. Data penelitian dapat dilihat pada lampiran D.

